

# Analisis Sistem Informasi Pemesanan Tiket Pada Travel Okka Wisata Pontianak

Bayu Saputra<sup>1)</sup>, Rini Novita Amanda<sup>2)</sup>, Nurista Patriani<sup>3)</sup>

STMIK Pontianak

Jl. Merdeka Barat No. 372 Pontianak Telp. 0561-735555 Fax. 0561-737777

e-mail: rista597.np@gmail.com

## Abstrak

*Kemajuan teknologi yang terus berkembang selalu memberikan perubahan-perubahan baru dalam meningkatkan kualitas dan kinerja suatu perusahaan. Bisnis jasa seperti usaha travel merupakan salah satu bisnis yang memerlukan bantuan teknologi informasi yang tepat, karena usaha ini membutuhkan mobilitas yang tinggi, distribusi informasi yang cepat, pelayanan konsumen yang cepat, serta komunikasi antar cabang atau kota yang real time. CV. Okka Wisata Pontianak merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang transportasi yang melayani penjualan tiket baik itu mengenai informasi jadwal keberangkatan, pemesanan tiket, maupun pembelian tiket travel. CV Okka Wisata Pontianak masih bersifat semi komputer, kesulitan dalam pencarian data hasil transaksi dan laporan yang kurang terperinci. Metode yang digunakan untuk membuat sistem ini adalah waterfall. Alat bantu yang digunakan untuk merancang sistem yaitu DFD (Data Flow Diagram). Teknik Pengumpulan Data menggunakan wawancara, observasi dan kepustakaan. Aplikasi yang digunakan dalam pembuatan sistem yaitu PHP dan MySQL.*

**Kata kunci:** Analisis sistem informasi, pemesanan, waterfall.

## 1. Pendahuluan

Bisnis travel sangat berkembang pesat baik di kota besar maupun di kota kecil. Prospek yang sangat menjanjikan dari bisnis travel sangat menarik di kota Pontianak. Setiap kegiatan yang disebut pelayanan, muncul dua unsur yang sangat dominan, yaitu yang dilayani dan yang melayani. Hubungan antara kedua hal inilah yang menyebabkan munculnya usaha yang luar biasa dari manajemen travel untuk menggali dan terusmenerus memunculkan nilai-nilai yang tinggi dalam melayani pelanggan, bahkan tinggi rendahnya mutu pelayanan ini kemudian menjadi tolak ukur tinggi rendahnya kelas suatu travel. Travel harus mempunyai strategi dalam mengembangkan usahanya. Hal ini tentu saja harus didukung oleh pelayan yang baik dari travel mulai dari pelayanan pemesanan tiket travel, mengikuti perkembangan di bidang teknologi informasi.

CV Okka Wisata Pontianak merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa travel. Pada Okka Wisata, bagian yang menangani pemesanan tiket dari pelanggan Okka wisata yaitu bagian ticketing. Bagian tersebut yang akan melayani semua pemesanan tiket dari Okka Wisata. Pemesanan tiket pada Okka Wisata masih dilakukan secara manual yaitu bagian ticketing akan mencatat pesanan tiket dari pelanggan dan para pelanggan Okka wisata dapat melakukan pemesanan lewat tour telepon ataupun datang langsung ke Okka Wisata.

Dengan perkembangan ilmu teknologi yang semakin pesat, banyak beberapa perusahaan yang sudah banyak memanfaatkan kecanggihan teknologi tersebut, terutama penggunaan website yang sudah banyak digunakan oleh beberapa perusahaan, pada saat ini banyak perusahaan yang menjual produk dan jasanya menggunakan website, karena dengan menggunakan website perusahaan dapat lebih mudah dalam melakukan penjualan, bahkan penjualan menjadi lebih luas. Pada umumnya prosedur dan kelakuan umum dalam proses pemesanan adalah dengan langsung mendatangi tempat tersebut, namun tentu saja dengan cara tersebut konsumen menjadi sangat terbatas.

CV Okka Wisata sebagai salah satu biro perjalanan wisata di Pontianak, juga akan mengekspansi usahanya ke dalam dunia maya. Perusahaan mengharapkan dengan adanya situs tentang tour and travel mereka akan terjadi peningkatan pemesanan tiket wisata dan tiket pesawat, karena persaingan juga semakin ketat. sistem yang dirancang adalah sebuah model transaksi pemesanan tiket, baik itu mengenai informasi jadwal keberangkatan, pemesanan tiket, maupun pembelian tiket travel berbasis internet, sehingga dapat diakses dari mana saja dengan mudah.

Menurut Jogiyanto (2009:34) menyatakan bahwa "Sistem dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya membentuk satu kesatuan untuk mencapai tujuan tertentu".

Menurut Jogiyanto (2009:3) suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat yang tertentu, yaitu:

### a. Komponen (*Component*)

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerja sama dalam

membentuk satu kesatuan. Komponen-komponen sistem atau elemen-elemen sistem dapat berupa suatu subsistem atau bagian-bagian dari sistem. Setiap sistem tidak peduli betapa pun kecilnya, selalu mengandung komponen-komponen atau subsistem-subsistem. Setiap subsistem mempunyai sifat-sifat dari sistem untuk menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan. Suatu sistem dapat mempunyai suatu sistem yang lebih besar yang disebut dengan supra system. misalnya suatu perusahaan dapat disebut dengan suatu sistem dan industri yang merupakan sistem yang lebih besar dapat disebut dengan supra system. Kalau dipandang industri sebagai suatu sistem, maka perusahaan dapat disebut sebagai subsistem. Demikian juga bila perusahaan dipandang sebagai suatu sistem, maka sistem akuntansi adalah subsistemnya. Kalau sistem akuntansi dipandang sebagai suatu sistem, maka perusahaan adalah supra system dan industri adalah supra dari supra system.

**b. Batas Sistem (*Boundary*)**

Batas sistem (*boundary*) merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Batas sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai suatu kesatuan. Batas suatu sistem menunjukkan ruang lingkup (*scope*) dari sistem tersebut.

**c. Lingkungan Luar Sistem (*Environment*)**

Lingkungan luar (*environment*) dari suatu sistem adalah apapun diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan luar sistem dapat bersifat menguntungkan dan dapat juga bersifat merugikan sistem tersebut. Lingkungan luar yang menguntungkan merupakan energi dari sistem dan dengan demikian harus tetap dijaga dan dipelihara. Sedang lingkungan luar yang merugikan harus ditahan dan dikendalikan, kalau tidak maka akan mengganggu kelangsungan hidup dari sistem.

**d. Penghubung Sistem (*Interface*)**

Penghubung (*interface*) merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem yang lainnya. Melalui penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem lainnya. Keluaran (*output*) dari satu subsistem akan menjadi masukan (*input*) untuk subsistem yang lainnya dengan melalui penghubung. Dengan penghubung satu subsistem dapat terintegrasi dengan subsistem yang lainnya membentuk satu kesatuan.

**e. Masukan Sistem (*Input*)**

Masukan (*input*) adalah energi yang dimasukkan ke dalam sistem. Masukan dapat berupa masukan perawatan (*maintenance input*) dan masukan sinyal (*signal input*). Maintenance input adalah energi yang dimasukkan supaya sistem tersebut dapat beroperasi. Signal input adalah energi yang diproses untuk didapatkan keluaran. Sebagai contoh di dalam sistem komputer, program adalah

*maintenance input* yang digunakan untuk mengoperasikan komputernya dan data adalah signal input untuk diolah menjadi informasi.

**f. Keluaran Sistem (*Output*)**

Keluaran (*output*) adalah hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan. Keluaran dapat merupakan masukan untuk subsistem yang lain atau kepada supra sistem. Misalnya untuk sistem komputer, panas yang dihasilkan adalah keluaran yang tidak berguna dan merupakan hasil sisa pembuangan, sedang informasi adalah keluaran yang dibutuhkan.

**g. Pengolah Sistem (*Process*)**

Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran. Suatu sistem produksi akan mengolah masukan berupa bahan baku dan bahan-bahan yang lain menjadi keluaran berupa barang jadi. Sistem akuntansi akan mengolah data-data transaksi menjadi laporan-laporan keuangan dan laporan-laporan lain yang dibutuhkan oleh manajemen.

**h. Sasaran Sistem (*Objective*)**

Suatu sistem pasti mempunyai tujuan (*goal*) atau sasaran (*objective*). Kalau suatu sistem tidak mempunyai sasaran, maka operasi sistem tidak akan ada gunanya. Sasaran dari sistem sangat menentukan sekali masukan yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang akan dihasilkan sistem. Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuannya.

Menurut McLeod dalam Ladjamudin (2005:9) menyatakan bahwa "Informasi sebagai data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berarti bagi penerimanya. Alat pengolah informasi dapat meliputi elemen komputer, elemen non komputer, atau kombinasinya".

Sedangkan menurut Jogiyanto (2009:8) mengatakan bahwa "Informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerima data tersebut".

Berdasarkan dari definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa informasi adalah suatu tahapan dari proses pengolahan data yang telah diolah sehingga data tersebut menjadi informasi yang sangat berarti dan berguna dalam mengambil suatu keputusan oleh pihak manajemen perusahaan.

Menurut Ladjamudin (2005:63) mengatakan bahwa "Diagram alir data merupakan suatu kegiatan sistem yang lengkap dengan komponen-komponennya yang menunjukkan secara tegas file-file yang digunakan, unsur sumber atau tujuan data, serta aliran data dari satu proses ke proses yang lainnya".

## Seminar Nasional Sistem Informasi dan Teknologi Informasi 2018

SENSITEK 2018

STMIK Pontianak, 12 April 2018

Menurut Fatta (2007:44) “Analisis sistem adalah teknik pemecahan masalah yang menguraikan bagian-bagian komponen dengan mempelajari seberapa bagus bagian-bagian komponen tersebut bekerja dan berinteraksi untuk mencapai tujuan mereka”. Menurut Jogiyanto (2005:129), analisis sistem adalah penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya.

Di dalam tahap analisis sistem terdapat langkah-langkah dasar yang harus dilakukan oleh analisis sistem sebagai berikut (Jogiyanto 2005:130):

- a. “Identify, yaitu mengidentifikasi masalah.
- b. Understand, yaitu memahami kerja dari sistem yang ada.
- c. Analyze, yaitu menganalisis sistem.
- d. Report, yaitu membuat laporan hasil analisis”.

Ada beberapa tujuan dari tahap analisis yaitu (Sutabri 2004:84):

- a. Memberikan pelayanan kebutuhan informasi kepada fungsi-fungsi manajerial di dalam pengendalian pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan.
- b. Membantu para pengambil keputusan, yaitu para pemimpin, untuk mendapatkan bahan perbandingan sebagai tolak ukur hasil yang telah dicapainya.
- c. Mengevaluasi sistem-sistem yang telah ada dan berjalan sampai saat ini, baik pengolahan data maupun pembuatan laporannya.
- d. Merumuskan tujuan-tujuan yang ingin dicapai berupa pola pengolahan data dan pembuatan laporan yang baru.
- e. Menyusun suatu tahap rencana pengembangan sistem dan penerapannya serta perumusan langkah dan kebijaksanaan.

Menurut Jogiyanto (2009:700) menjelaskan bahwa ada 4 elemen dasar diagram alir data, yaitu:

### 1. Kesatuan Luar (*External Entity*)

Sesuatu yang berada di luar sistem, merupakan kesatuan di lingkungan luar sistem yang dapat berupa orang atau organisasi yang berada di luar lingkungan sistem yang akan memberikan input atau menerima output dari sistem, kesatuan luar dapat disimbolkan dengan suatu kotak notasi.

### 2. Arus Data (*Data Flow*)

Arus data merupakan tempat mengalirnya informasi dan digambarkan dengan garis yang menghubungkan komponen dari sistem. Arus data ditunjukkan dengan arah panah dan garis diberi nama atau arus data yang mengalir. Arus data ini mengalir di antar proses, data store dan menunjukkan arus data dari data yang berupa masukan untuk sistem atau hasil proses sistem.

### 3. Proses (*Process*)

Proses merupakan suatu kegiatan yang akan dikerjakan oleh sistem. Proses dapat mengolah data atau aliran data masuk menjadi aliran data ke luar. Proses berfungsi mengubah satu atau beberapa data masuk ke dalam proses untuk dihasilkan menjadi satu atau beberapa data keluaran dari proses. Proses dapat disimbolkan dengan persegi empat tegak dengan sudut-sudutnya tumpul.

### 4. Simpanan Data (*Data Store*)

Simpanan data merupakan tempat penyimpanan data yang ada dalam sistem. Data store dapat disimbolkan dengan sepasang garis horizontal paralel yang tertutup di salah satu ujungnya.

Suatu sistem dapat diklasifikasikan menjadi beberapa bentuk sistem menurut Kusri dan Koniyo (2007:7), yaitu:

#### 1. Sistem Abstrak dan Sistem Fisik

Sistem abstrak adalah suatu sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik walaupun dilihat dengan mata (misalnya: hubungan Tuhan dengan manusia), sedangkan sistem fisik adalah sistem yang ada secara fisik (misalnya: sistem akuntansi).

#### 2. Sistem Alamiah dan Sistem Buatan Manusia

Sistem alamiah adalah sistem yang terjadi melalui proses alam (misalnya: sistem tata surya), sedangkan sistem buatan manusia adalah sistem yang dirancang oleh manusia (misalnya: sistem informasi).

#### 3. Sistem Tertentu dan Sistem Tak Tentu

Sistem tertentu adalah sistem yang operasinya dapat diprediksi secara tepat interaksi bagian-bagiannya dapat dideteksi dengan pasti sehingga keluaran dari sistem dapat diramalkan (misalnya: sistem komputer), sedangkan sistem tak tentu adalah sistem dengan perilaku ke depan yang tidak dapat diprediksi (misalnya: masa depan manusia).

#### 4. Sistem Tertutup dan Sistem Terbuka

Sistem tertutup adalah sistem yang tidak terpengaruh oleh lingkungan luar. Sistem ini bekerja secara otomatis tanpa adanya turut campur tangan dari pihak luarnya, sedangkan sistem terbuka adalah sistem yang berhubungan dan terpengaruh oleh lingkungan luar, yang merupakan bagian dari sistem buatan manusia dan berinteraksi dengan kontrol oleh satu atau lebih

komputer sebagai bagian dari sistem yang digunakan dalam masyarakat modern.

## 2. Pembahasan

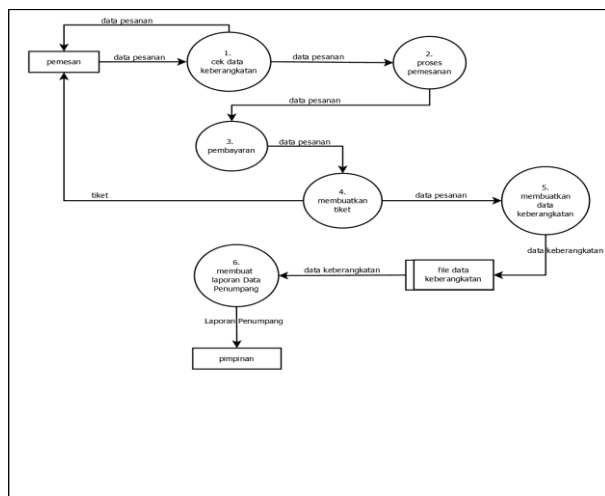
Berikut ini merupakan prosedur sistem informasi berjalan tentang pemesanan tiket pada Okka Wisata Pontianak :

### a. Prosedur pemesanan

Pada proses ini pemesan akan memberikan data calon penumpang di dalam form pemesanan ke bagian ticketing, selanjutnya pemesan akan diberikan informasi data keberangkatan berupa jadwal, rute, dan harga. Apabila pemesan setuju dengan data keberangkatan maka pemesan akan memberikan informasi agar data penumpang dipeservasi. Data calon penumpang akan di bagian ticketing untuk dijadikan data pemesanan yang akan disimpan ke dalam arsip pemesanan yang nantinya akan diproses ke dalam pembuatan tiket. Jika pemesan tidak setuju dengan informasi data penerbangan yang sudah diberikana, biasanya data pemesanan akan tetap disimpan ke dalam arsip pemesanan dalam batas waktu yang ditentukan.

### b. Prosedur Pembuatan

Pada proses ini cetak tiket dilakukan dengan melihat data pemesanan melalui arsip pemesanan dan melihat data keberangkatan melalui arsip keberangkatan, selanjutnya tiket akan diberikan ke bagian kasir. Bagian kasir akan membuat invoice berdasarkan tiket yang sudah dicetak untuk menyesuaikan total harga yang tertera di tiket. Setelah bagian kasir menerima pembayaran pemesanan, maka bagian kasir akan memberikan tiket dan invoice sebagai bukti pembayarn tiket kepada pemesan. Data invoice akan disimpan ke dalam arsip pembayaran untuk dijadikan sebagai data pembayaran, tiket akan disimpan ke dalam arsip tiket.



Gambar 1. Diagram Alir Data Proses Pemesanan Tiket

Metode penelitian yang digunakan penulis untuk membuat sistem adalah waterfall. Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk mencari, mengumpulkan dan memperoleh data untuk digunakan dalam melakukan penelitian. Untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

#### a. Observasi

Dalam pengumpulan data secara observasi ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan data dan keterangan yang lebih lengkap.

#### b. Wawancara

Dalam melakukan penelitian, peneliti juga mengadakan wawancara kepada pendeta dan beberapa jemaat untuk mendapatkan informasi guna menunjang penelitian yang dilakukan untuk merancang aplikasi agar sesuai dengan kebutuhan.

#### c. Studi Dokumentasi

Peneliti mencari beberapa buku, jurnal serta dokumen-dokumen yang berisi informasi yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan dalam perancangan aplikasi presentasi

## 3. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas yang telah penulis uraikan pada sistem pemesanan tiket pada travel CV. Okka Wisata Pontianak, maka dapat diambil suatu kesimpulan yaitu aplikasi yang dibuat dengan bahasa pemrograman PHP codeigniter dan MySQL server sebagai basisdatanya dapat berjalan dengan baik. Aplikasi pemesanan tiket ini diharapkan mampu mempermudah konsumen dalam melakukan pembelian tiket secara online dan juga mampu mempermudah operasional administrator pada perusahaan travel tersebut. Mekanisme pelayanan sistem pemesanan tiket travel ini dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu dengan melakukan deposit sejumlah uang kepada pihak travel atau dengan melakukan pemesanan tiket secara langsung.

## Daftar Pustaka

- [1]. H. Al Fatta, Analisis dan Perancangan Sistem Informasi untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern. Yogyakarta : Penerbit Andi, 2007.
- [2]. H.M. Jogyanto, Analisis dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis. Edisi Ketiga. Yogyakarta : Penerbit Andi, 2005.
- [3]. Kusriani, A. Koniyo, Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server. Yogyakarta : Penerbit Andi, 2007.
- [4]. A. Ladjamudin, Analisa Dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta : Penerbit Graha Ilmu, 2005.
- [5]. T. Sutabri, Analisa Sistem Informasi. Yogyakarta : Penerbit Andi, 2004.

**Seminar Nasional Sistem Informasi dan Teknologi Informasi 2018**

*SENSITEK 2018*

*STMIK Pontianak, 12 April 2018*